

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kemiskinan dapat disebut keadaan seseorang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan seperti, makan, tempat tinggal, pakaian, rendahnya sebuah pendapatan, pendidikan dan keahlian kerja yang kurang memadai (Aziz, Rochaida, & Warsilan, 2016). Kondisi masyarakat yang digolongkan kategori miskin dapat dilihat berdasarkan kemampuan dalam memenuhi standar hidup. Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang cukup banyak ditemui di negara berkembang, tak terkecuali di Indonesia yang saat ini masih banyak warga yang dikategorikan sebagai masyarakat miskin. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dan kebijakan demi menekan angka kemiskinan yang ada di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan mengadakan bantuan berupa Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program dari pemerintah dimana program ini memberikan bantuan kepada masyarakat sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan syarat-syarat tertentu yang harus terpenuhi. Ada tiga tujuan utama dari program pemberian bantuan PKH bagi masyarakat miskin yang ingin dicapai oleh pemerintah, yakni meningkatkan akses terhadap layanan pendidikan, meningkatkan taraf pendidikan, serta meningkatkan gizi dan juga kesehatan bagi penerima PKH.

Walaupun program yang telah dijalankan sudah cukup baik namun masih ada beberapa kendala yang harus segera diperbaiki dan dievaluasi oleh pemerintah, salah satu kendala yang dialami yakni bagaimana menentukan masyarakat yang berhak menerima bantuan PKH sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan agar program ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan diterbitkan dengan

pertimbangan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin dan rentan melalui peningkatan aksesibilitas terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pihak pemerintah Desa Koripan kondisi yang terjadi saat ini, pemberian bantuan PKH hanya berdasarkan pada kondisi ketika warga tersebut dikatakan kurang mampu dalam hal ekonomi bukan merujuk pada kriteria dimana selain keluarga kurang mampu, harus ada kriteria utama sesuai peraturan yang berlaku. Dimana kriteria yang disebutkan pada Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan yakni ada ibu hamil atau anak dibawah 6 tahun, ada anak usia 6-21 tahun yang masih menempuh pendidikan 12 tahun wajib belajar, ada lansia, dan juga penyandang disabilitas.

Dari kondisi tersebut mengakibatkan pemberian bantuan PKH menjadi tidak tepat sasaran, dimana masyarakat yang seharusnya berhak menerima malah tidak menerima bantuan tersebut. Hal itu diakibatkan karena pihak terkait masih melakukan perhitungan dengan cara manual dan masih menggunakan data lama yang belum terupdate berdasarkan kondisi masyarakat saat ini, padahal didalam masyarakat pasti akan ada perubahan pola status sosial dalam setiap waktunya.

Dalam mengatasi hal diatas, penelitian yang dilakukan berdasarkan observasi di Desa Koripan ingin membuat suatu sistem pendukung keputusan dalam menentukan penerima PKH sesuai dengan prioritas kriteria yang telah ditetapkan pemerintah. Dari uraian diatas, penelitian yang dilakukan adalah untuk membangun Sistem Pendukung Keputusan dalam menentukan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dengan metode SMART (*Simple Multi-Attribute Rating Technique*). Penelitian yang dilakukan akan mengangkat suatu kasus dalam mencari prioritas berdasarkan tingkatan kriteria yang telah ditentukan menggunakan metode SMART.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem yang dapat memberikan rekomendasi terhadap keluarga yang berhak menerima bantuan PKH sesuai dengan prioritas kriteria yang ditentukan

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan suatu sistem yang dapat memberikan rekomendasi terhadap keluarga yang berhak menerima bantuan PKH sesuai dengan prioritas kriteria yang ditentukan

## **1.4. Batasan Masalah**

Agar pembahasan yang ada pada penelitian ini lebih terfokus pada tujuan penelitian, maka disini ada beberapa batasan masalah yang diterapkan pada pembahasan kali ini. Batasan masalah tersebut yakni :

- a. Sistem pendukung keputusan ini hanya digunakan sebagai acuan perhitungan dalam merekomendasikan penerima bantuan PKH
- b. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL
- c. Metode yang digunakan adalah SMART (*Simple Multi-Attribute Rating Technique*) dalam menentukan penerima bantuan PKH
- d. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari Desa Koripan tahun 2021
- e. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
  - Status Pekerjaan

- Penghasilan
- Adanya ibu hamil/anak usia < 6 tahun
- Jumlah anak yang masih menempuh pendidikan (SD/SMP/SMA)
- Adanya anggota keluarga lanjut usia > 60 tahun
- Adanya penyandang disabilitas

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi pihak desa : dengan dilakukannya penelitian ini, nantinya sistem yang dibuat dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan rekomendasi penerima PKH sesuai kriteria
- b. Bagi pihak kampus : manfaat yang didapat oleh pihak kampus yakni dengan terjalinnya relasi antara pihak kampus dan pihak desa tempat melakukan penelitian
- c. Bagi penulis : manfaat yang didapat oleh penulis adalah sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan penelitian mengenai bidang yang ditekuni dan juga merupakan bentuk penerapan ilmu yang didapat selama masa kuliah